

ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Nabila Rizky Maulida¹, Dhani Ichsanuddin Nur², Tri Kartika Pertiwi³

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur^{1,2,3}

e-mail: 24061020006@student.upnjatim.ac.id¹, dhaniin.ma@upnjatim.ac.id²,
tri.pertiwi.mnj@upnjatim.ac.id³

Diterima: 01/07/2026; Direvisi: 03/07/2026; Diterbitkan: 15/07/2026

ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan strategis perusahaan yang menentukan pembagian laba kepada pemegang saham dan dipengaruhi oleh berbagai kondisi keuangan perusahaan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut dengan mempertimbangkan peran likuiditas sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen serta menguji kemampuan likuiditas dalam memoderasi hubungan tersebut pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian terdiri atas 11 perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji pengaruh langsung antarvariabel sekaligus peran moderasi likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Selain itu, likuiditas terbukti mampu memoderasi hubungan tersebut, yaitu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen, memperlemah pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen, serta memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas merupakan faktor penting yang menentukan arah dan kekuatan pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap kebijakan dividen sehingga perlu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan maupun investasi.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Likuiditas.*

ABSTRACT

Dividend policy is a strategic corporate decision that determines the distribution of profits to shareholders and is influenced by various aspects of a company's financial condition. Inconsistent findings in previous studies regarding the effects of profitability, leverage, and firm size on dividend policy highlight the need for further investigation by considering liquidity as a moderating variable. This study aims to examine the effects of profitability, leverage, and firm size on dividend policy and to analyze the moderating role of liquidity in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018–2024 period. A quantitative research approach was employed using secondary data obtained from the companies' financial statements. The research sample consisted of 11 banking companies selected through purposive sampling. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) to examine both the direct effects among variables and the moderating role of liquidity. The results indicate that profitability, leverage, and firm size significantly influence dividend policy. Furthermore, liquidity moderates these relationships by strengthening the effect of profitability on dividend

policy, weakening the effect of leverage on dividend policy, and strengthening the effect of firm size on dividend policy. These findings demonstrate that liquidity plays a crucial role in determining the direction and magnitude of the influence of financial factors on dividend policy and should therefore be considered in both corporate financial decision-making and investment analysis.

Keywords: *Profitability, Leverage, Firm Size, Dividend Policy, and Liquidity.*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi keuangan. Selain menjalankan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana, perusahaan perbankan juga dituntut untuk mampu menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan melalui pengelolaan kinerja keuangan yang optimal. Salah satu keputusan keuangan yang menjadi perhatian investor adalah kebijakan dividen karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham sekaligus memberikan sinyal mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Kebijakan dividen menjadi salah satu indikator yang dipertimbangkan investor dalam mengevaluasi kualitas kinerja perusahaan, khususnya pada perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nirawati et al. (2022) menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan salah satu aspek penting dalam keputusan keuangan perusahaan. Sapna et al. (2025) turut menjelaskan bahwa kebijakan dividen masih menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan perbankan.

Keputusan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Di antara berbagai faktor tersebut, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas merupakan indikator keuangan yang sering digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sehingga menjadi sumber utama pembayaran dividen, sedangkan leverage menggambarkan tingkat penggunaan utang yang dapat memengaruhi fleksibilitas perusahaan dalam mendistribusikan laba. Di sisi lain, ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas operasional dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, sementara likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang secara langsung berkaitan dengan ketersediaan kas untuk pembayaran dividen. Carolin dan Susilawati (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage merupakan faktor yang sering digunakan dalam menilai kondisi perusahaan. Ramadhani et al. (2024) juga menjelaskan bahwa profitabilitas dan solvabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan perbankan. Idora dan Ali (2025) menambahkan bahwa likuiditas, leverage, dan profitabilitas merupakan aspek yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan sehingga perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Fenomena pembagian dividen pada perusahaan perbankan di Indonesia menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi dan kinerja keuangan perusahaan. Periode setelah pandemi COVID-19 memperlihatkan adanya proses pemulihan kinerja perbankan yang diikuti oleh peningkatan laba pada sebagian besar bank, namun kebijakan dividen yang diterapkan masih menunjukkan variasi antarperusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan pembayaran dividen karena terdapat berbagai pertimbangan lain yang berkaitan dengan struktur modal, kemampuan likuiditas, strategi ekspansi, maupun kebijakan manajemen. Situasi tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan

yang kompleks karena harus mempertimbangkan kepentingan pemegang saham sekaligus menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Ilyas dan Hertati (2022) menjelaskan bahwa keputusan keuangan perusahaan mengalami dinamika yang cukup besar pada masa pandemi COVID-19. Dianti et al. (2022) juga mengemukakan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh berbagai kondisi keuangan perusahaan. Saputra et al. (2026) menjelaskan bahwa struktur modal dan kondisi keuangan perusahaan menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan perusahaan sehingga memerlukan pengelolaan yang tepat.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kebijakan dividen, namun hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan adanya perbedaan sehingga belum menghasilkan kesimpulan yang konsisten. Sebagian penelitian memandang bahwa kondisi keuangan perusahaan menjadi faktor dominan dalam menentukan besarnya dividen yang dibagikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa keputusan dividen dipengaruhi oleh kombinasi berbagai indikator keuangan yang saling berinteraksi. Perbedaan karakteristik perusahaan, sektor industri, periode pengamatan, serta kondisi ekonomi diduga menjadi penyebab munculnya variasi hasil penelitian tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mampu memberikan bukti empiris pada objek dan periode penelitian yang lebih mutakhir sehingga dapat memperkaya kajian mengenai kebijakan dividen. Pradnyawati et al. (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas merupakan faktor yang berkaitan dengan kebijakan dividen perusahaan. Barokah dan Ariyani (2024) juga menjelaskan bahwa likuiditas menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kebijakan dividen. Berdasarkan berbagai kajian tersebut, penelitian ini memfokuskan analisis pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024 dengan menempatkan likuiditas sebagai variabel pemoderasi sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur keuangan.

Secara konseptual, kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen mengenai besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham maupun yang akan ditahan sebagai sumber pendanaan internal perusahaan. Keputusan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas menjadi indikator yang sering digunakan untuk menjelaskan kebijakan dividen karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban sekaligus mempertahankan keberlangsungan usahanya. Amelia dan Purnama (2023) menjelaskan bahwa kondisi profitabilitas, likuiditas, kebijakan utang, dan kebijakan dividen merupakan komponen yang saling berkaitan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Pradnyawati et al. (2022) juga mengemukakan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan kebijakan dividen sehingga hubungan antarvariabel tersebut masih menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Landasan teoritis penelitian ini didasarkan pada signalling theory dan trade-off theory yang menjelaskan perilaku perusahaan dalam menetapkan kebijakan keuangan. Signalling theory menjelaskan bahwa informasi mengenai kondisi perusahaan dapat disampaikan kepada investor melalui berbagai keputusan keuangan, termasuk kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan. Sementara itu, trade-off theory menjelaskan bahwa perusahaan harus mampu menyeimbangkan penggunaan sumber pendanaan agar memperoleh struktur modal yang optimal sekaligus menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Hendryani dan Amin (2022) menjelaskan bahwa keputusan keuangan perusahaan memiliki hubungan dengan peningkatan nilai perusahaan sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat terhadap berbagai indikator

keuangan. Sapna et al. (2025) juga menjelaskan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan keuangan yang saling berkaitan dalam mendukung kinerja perusahaan perbankan.

Meskipun berbagai penelitian mengenai kebijakan dividen telah banyak dilakukan, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan adanya perbedaan sehingga belum menghasilkan kesimpulan yang konsisten. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan membayar dividen, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa leverage, ukuran perusahaan, maupun likuiditas memiliki pengaruh yang berbeda sesuai karakteristik perusahaan dan periode penelitian. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat kesenjangan penelitian yang memerlukan pengujian lebih lanjut, terutama pada sektor perbankan yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan sektor lainnya. Carolin dan Susilawati (2024) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage merupakan faktor penting dalam analisis perusahaan

Berdasarkan fenomena empiris, landasan teori, serta hasil penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dengan menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen melalui peran likuiditas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024. Pemilihan periode penelitian tersebut bertujuan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika kebijakan dividen industri perbankan setelah menghadapi berbagai perubahan kondisi ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait peran likuiditas dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan dividen yang optimal serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen serta menguji apakah likuiditas mampu memoderasi hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2024. Data penelitian diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di BEI, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan memiliki kelengkapan data sesuai kebutuhan penelitian selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 11 perusahaan perbankan sebagai sampel dengan total 77 data observasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi melalui penelusuran dan pencatatan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan.

Analisis data dilakukan secara bertahap yang diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan

autokorelasi guna memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics karena metode ini mampu menganalisis pengaruh langsung variabel independen terhadap kebijakan dividen sekaligus menguji peran likuiditas sebagai variabel moderasi. Selanjutnya, pengujian signifikansi parameter dilakukan melalui uji parsial (uji t) pada taraf signifikansi 5%, sedangkan koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi kebijakan dividen. Tahapan analisis tersebut digunakan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderasi. Pengujian dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) sehingga mampu menjelaskan pengaruh langsung masing-masing variabel independen sekaligus mengidentifikasi peran variabel moderasi dalam model penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, seluruh data telah memenuhi persyaratan analisis sehingga model regresi layak digunakan dalam pengujian. Hasil pengujian selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel koefisien regresi yang memuat arah hubungan, tingkat signifikansi, serta interaksi antarvariabel penelitian. Penyajian hasil tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antarvariabel yang diuji dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Konstanta	-0,043	1,248	—	-0,034	0,973	—
Profitabilitas (ROA)	8,040	1,734	0,413	4,637	0,000	Signifikan
Leverage (DER)	-0,026	0,009	0,243	2,825	0,017	Signifikan
Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)	0,020	0,013	0,135	1,509	0,042	Signifikan
ROA × Likuiditas (LDR)	2,101	2,170	0,538	5,575	0,000	Signifikan
DER × Likuiditas (LDR)	0,028	0,011	0,230	2,500	0,002	Signifikan
Ln Total Aset × Likuiditas (LDR)	0,039	0,005	0,809	7,953	0,001	Signifikan

Berdasarkan Tabel 1, hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan kebijakan dividen melalui keberadaan variabel moderasi. Seluruh variabel yang diuji menunjukkan tingkat signifikansi sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis sehingga model penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap hipotesis yang diajukan memperoleh dukungan empiris berdasarkan hasil pengujian. Dengan demikian, pengaruh langsung maupun pengaruh interaksi dalam model penelitian dapat dianalisis lebih lanjut. Temuan ini memberikan dasar untuk menjelaskan bagaimana masing-masing variabel memengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan perbankan.

Profitabilitas terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara lebih baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar dalam mendistribusikan dividen kepada para

pemegang saham. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa laba yang diperoleh perusahaan menjadi salah satu sumber utama dalam pelaksanaan kebijakan dividen. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, semakin besar pula peluang perusahaan untuk mempertahankan stabilitas pembagian dividen. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan.

Leverage juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah hubungan yang berbeda dibandingkan profitabilitas. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pemenuhan kewajiban kepada kreditur dan kebijakan pembagian laba kepada investor. Oleh karena itu, struktur pendanaan perusahaan menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dari proses penetapan kebijakan dividen. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa leverage merupakan salah satu indikator yang berperan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga stabilitas operasional maupun kondisi keuangannya sehingga lebih mampu mempertahankan pembagian dividen kepada pemegang saham. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya aset yang dimiliki perusahaan dapat menjadi salah satu indikator kemampuan perusahaan dalam menjalankan kebijakan dividen secara berkelanjutan. Selain itu, ukuran perusahaan juga mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan maupun mengelola aktivitas operasional secara lebih efektif. Dengan demikian, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang turut menentukan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan.

Peran likuiditas sebagai variabel moderasi juga terbukti dalam penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen serta memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen. Di sisi lain, likuiditas juga berperan dalam memperlemah pengaruh negatif leverage terhadap kebijakan dividen sehingga perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik cenderung lebih fleksibel dalam menetapkan kebijakan pembagian dividen. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai indikator kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan kekuatan hubungan antara variabel keuangan dengan kebijakan dividen. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki peran strategis dalam memperkuat model hubungan antara profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian.

Pembahasan

Perusahaan perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan melalui fungsi intermediasi yang dijalankannya, sehingga setiap keputusan keuangan termasuk kebijakan dividen menjadi perhatian penting bagi investor dan pemangku kepentingan. Kebijakan dividen tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membagikan laba, tetapi juga menjadi sinyal mengenai prospek keberlanjutan kinerja perusahaan di masa mendatang. Dalam perspektif teori sinyal, keputusan pembagian dividen digunakan perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor (Isniawati, 2026). Selain itu, kebijakan dividen juga berkaitan dengan upaya penciptaan nilai

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.13386>

perusahaan yang berkelanjutan melalui pengelolaan struktur keuangan yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki peran penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan perbankan.

Profitabilitas menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kebijakan dividen karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan dalam sektor perbankan Chofifa et al, (2025). Selain itu, profitabilitas juga menjadi indikator penting dalam menentukan stabilitas keuangan perusahaan dan kemampuan mempertahankan pembayaran dividen secara berkelanjutan. Dalam konteks teori trade-off, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih mampu menyeimbangkan kebutuhan investasi dan distribusi laba (Isnawati, 2026). Oleh karena itu, profitabilitas dapat dipandang sebagai determinan utama dalam kebijakan dividen.

Leverage juga memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan dividen karena berkaitan dengan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Tingginya leverage dapat membatasi ruang perusahaan dalam membagikan dividen karena sebagian laba harus dialokasikan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap kebijakan keuangan perusahaan termasuk volatilitas kinerja dan keputusan pembagian laba (Inayati & Fatimah, 2023). Selain itu, perusahaan dengan tingkat utang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menetapkan kebijakan dividen agar tidak mengganggu stabilitas keuangan. Dengan demikian, leverage menjadi faktor yang dapat menekan fleksibilitas perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang memengaruhi kebijakan dividen karena mencerminkan kapasitas operasional dan stabilitas perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas dan arus kas yang lebih stabil sehingga lebih mampu mempertahankan kebijakan dividen. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan return saham melalui kebijakan dividen (Wiyono & Ramlani, 2022). Selain itu, perusahaan besar cenderung memiliki tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi sehingga kebijakan dividen menjadi alat penting dalam menjaga reputasi pasar. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat memperkuat kemampuan perusahaan dalam menjalankan kebijakan dividen secara konsisten.

Likuiditas memiliki peran penting dalam menjelaskan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mendukung kebijakan pembagian dividen. Dalam sektor perbankan, likuiditas menjadi indikator utama yang mencerminkan ketersediaan dana yang dapat digunakan untuk pembayaran dividen tanpa mengganggu stabilitas operasional. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen (Maharani & Valdiansyah, 2025). Selain itu, likuiditas juga berperan dalam memperkuat maupun memperlemah pengaruh variabel keuangan terhadap kebijakan dividen tergantung kondisi internal perusahaan. Dengan demikian, likuiditas tidak hanya menjadi indikator keuangan, tetapi juga faktor strategis dalam pengambilan keputusan dividen.

Dalam konteks yang lebih luas, kebijakan dividen pada sektor perbankan dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor internal perusahaan. Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dalam menentukan keputusan pembagian laba. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki peran penting dalam menjembatani hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Pratama & Nurhayati, 2022). Selain itu, kebijakan dividen juga digunakan sebagai variabel intervening dalam menjelaskan pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kinerja pasar perusahaan (Wiyono & Ramlani, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki posisi sentral dalam mekanisme keputusan keuangan perusahaan.

Dinamika kebijakan dividen di sektor perbankan juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal yang terus berubah serta karakteristik industri yang kompetitif. Penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi kebijakan dividen tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan inflasi yang memengaruhi stabilitas perusahaan (Afandy & Putra, 2025). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, serta indikator pasar seperti earning per share memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen di sektor perbankan (Candika et al., 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif diperlukan untuk memahami fenomena kebijakan dividen secara menyeluruh.

Karakteristik industri perbankan menyebabkan kebijakan dividen tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga oleh keseimbangan antara pengelolaan risiko, kecukupan modal, dan kemampuan menjaga likuiditas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen mencerminkan proses pengambilan keputusan yang mempertimbangkan stabilitas operasional sekaligus harapan investor. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang lebih kuat cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menetapkan kebijakan dividen, namun keputusan tersebut tetap dipengaruhi oleh kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, likuiditas berperan penting dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh karakteristik keuangan perusahaan terhadap kebijakan dividen. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen pada perusahaan perbankan merupakan keputusan strategis yang dipengaruhi oleh keseimbangan antara profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kondisi likuiditas.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa kebijakan dividen merupakan hasil interaksi kompleks antara profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tidak ada satu faktor tunggal yang sepenuhnya menentukan kebijakan dividen perusahaan. Sebaliknya, keputusan dividen merupakan hasil keseimbangan antara kemampuan menghasilkan laba, struktur modal, skala perusahaan, dan kondisi likuiditas. Oleh karena itu, pendekatan yang memasukkan variabel moderasi seperti likuiditas menjadi sangat relevan dalam menjelaskan fenomena tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat literatur sebelumnya sekaligus memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kebijakan dividen pada sektor perbankan.

KESIMPULAN

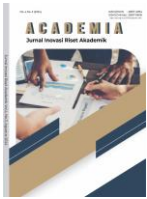
Penelitian ini berhasil mencapai tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024. Temuan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan kecenderungan perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham, sedangkan leverage menjadi faktor yang membatasi kebijakan dividen karena perusahaan tetap harus menjaga keseimbangan antara pemenuhan kewajiban kepada kreditur dan distribusi laba kepada investor. Selain itu, likuiditas yang diprosikan melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terbukti memiliki peran strategis sebagai variabel moderasi, yaitu memperkuat hubungan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen serta memperlemah pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tingkat penggunaan utang, maupun besarnya aset yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menjaga kondisi likuiditas sehingga mampu mempertahankan stabilitas pembagian dividen. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa likuiditas merupakan faktor penting yang memperkuat hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan dividen yang mempertimbangkan keseimbangan antara profitabilitas, struktur pendanaan, ukuran perusahaan, dan kondisi likuiditas. Bagi investor, temuan ini dapat menjadi salah satu dasar dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, khususnya pada sektor perbankan. Dari sisi akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai kebijakan dividen dengan menunjukkan pentingnya peran likuiditas sebagai variabel moderasi dalam menjelaskan hubungan antara faktor-faktor keuangan dan kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor industri lain, memperpanjang periode pengamatan, serta menambahkan variabel internal maupun eksternal, seperti pertumbuhan perusahaan, arus kas, inflasi, suku bunga, dan kondisi makroekonomi, sehingga diperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan kebijakan dividen. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih beragam, seperti regresi data panel, *dynamic panel*, atau *structural equation modeling*, dapat dipertimbangkan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Putra, M. T. (2025). Dinamika kebijakan dividen perbankan Indonesia 2014–2023: Peran moderasi inflasi dan dorongan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 11(2), 357–374. <https://doi.org/10.35384/jemp.v11i2.842>
- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 100–111. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.14326>
- Barokah, S., & Ariyani, D. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Sharef: Journal of Sharia Economics and Finance*, 2(1), 12–24. <https://doi.org/10.34001/jsef.v2i1.820>

- Candika, Y., Rozzaq, A. N. D., & Bahtera, N. T. (2025). Kebijakan dividen perbankan di Indonesia: Tinjauan profitabilitas, firm size, earning per share, dan nilai pasar. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan*, 7(2), 305–315.
<https://doi.org/10.47709/jumansi.v7i2.5905>
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Chofifa, S., Subaida, I., & Widaninggar, N. (2025). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 4(4), 868–884.
<https://doi.org/10.36841/jme.v4i4.6836>
- Dianti, P. P. M., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 441–455.
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/5500>
- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas*, 16(1), 177–194.
<https://doi.org/10.29259/ja.v16i1.15000>
- Idora, E., & Ali, H. (2025). Meningkatkan nilai perusahaan manufaktur: Analisis likuiditas, leverage dan profitabilitas. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(5), 2615–2624. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i5.2754>
- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan era pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 11(2), 190–205. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i2.6744>
- Inayati, T., & Fatimah, F. (2023). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap volatilitas harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening sebelum dan selama Covid-19. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2234–2245.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1514>
- Isnawati, A. (2026). Nilai perusahaan dalam perspektif teori sinyal dan trade-off: Peran ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas. *Journal of Economic and Business*, 3(1), 83–96. <https://doi.org/10.52298/joebis.v3i1.182>
- Kusumawati, R., & Melani, W. (2026). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderasi. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(1), 475–486.
<https://www.jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/view/2397>
- Maharani, A. C., & Valdiansyah, R. H. (2025). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderasi pada perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) tahun 2020–2023. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 52–67. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/11089>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Pradanti, A. P., Ayu, A. W., Jahzy, C. A., Saputri, I. D. I., & Prisichella, A. (2022). Analisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 189–196.
<https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/193>
- Pradnyawati, K. D. M., Putra, G. B. B., & Suryandari, N. N. A. (2022). Pengaruh kepemilikan saham, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan



- dividen perusahaan manufaktur. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2196–2204. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/5377>
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(2), 647–659. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/43090>
- Ramadhani, R. C., Yudiana, Y., & Dali, R. M. (2024). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. *ECo-Fin*, 6(1), 11–17. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.874>
- Sapna, A., Said, S., & Mellisyah, M. (2025). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan: (Studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023). *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1126–1144. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1284>
- Saputra, P. H., Styawati, W., Nazwa, R. D. S., Rahmah, N. A., Halizah, S. N., & Sitorus, J. O. (2026). Analisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur: Studi literatur pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 2153–2163. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3462>
- Wiyono, G., & Ramlani, S. (2022). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, total assets turnover, dan leverage terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2015–2020). *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 4(2), 61–70. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/1691>